

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasaran pembangunan kesehatan di Indonesia yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Indikator yang dapat menentukan keberhasilan program tersebut melalui kesehatan ibu dan anak (Menteri Kesehatan RI 2020). Kesehatan ibu dan anak dipengaruhi oleh keadaan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Demi mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang kebidanan. Berdasarkan hasil studi, kualitas pelayanan ANC di Indonesia masih rendah. Hal ini tampak dari cakupan ANC yang masih dibawah target nasional dimana data cakupan kunjungan ibu hamil (K4) di Indonesia belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan pada tahun 2015 yaitu sebesar 95% (Kementerian Kesehatan RI 2015).

Keadaan ibu selama kehamilan akan berdampak pada proses persalinan yang dipengaruhi oleh faktor *power, passenger, passage*, psikis, dan penolong persalinan (Anggraini et al. 2021). Dari faktor tersebut dapat terjadi masalah yang berdampak pada jalannya persalinan, salah satunya adalah partus presipitatus yang merupakan kelainan dari faktor *power* yaitu his. Kelainan his pada partus presipitatus yang timbul dengan kuat dan tidak terdapat rasa nyeri sehingga persalinan berjalan kurang dari 3 jam ini dapat berdampak pada ibu

maupun janin. Maka dari itu, untuk mengurangi masalah atau komplikasi akibat faktor tersebut bidan perlu memutuskan kebutuhan dari klien sehingga dapat memberikan asuhan yang tepat dan benar (FK Universitas Padjajaran 2005).

Upaya yang dapat dilakukan bidan dalam meningkatkan kualitas asuhan berupa penerapan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi. Salah satunya dengan penerapan *Continuity Of Care* (COC) dalam kebidanan merupakan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana yang memperhatikan kebutuhan dari kesehatan setiap individu khususnya perempuan (D. A. Ningsih 2017). Penerapan model asuhan ini memiliki peran penting bagi kesehatan ibu dan bayi, dan memiliki implikasi ekonomi bagi pelayanan kesehatan sehingga ibu dan bayi mendapatkan asuhan yang aman dan tepat waktu ke pelayanan kesehatan terutama pelayanan kebidanan tanpa adanya hambatan ekonomi, profesional, maupun organisasi. Ciri dari asuhan yang dilakukan ini mempengaruhi perencanaan asuhan menjadi lebih efektif, manajemen asuhan yang baik, komunikasi, dan kolaborasi.

Penerapan asuhan berkesinambungan dapat mengidentifikasi kebutuhan sehingga dapat terpenuhi, membangun pemantauan, evaluasi, dan umpan balik secara intensif, fleksibel, dan otonomi. Asuhan ini juga berpotensi dalam meningkatkan kualitas asuhan bagi semua wanita baik dengan risiko tinggi maupun rendah (Sandall 2016).

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama dalam pelayanan ibu dan anak. Maka demi mencapai tujuan tersebut penulis melakukan studi kasus melalui pendekatan asuhan kebidanan komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB) dengan menerapkan manajemen kebidanan serta setiap asuhan yang dilakukan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dengan partus presipitatus di Wilayah Kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dengan partus presipitatus di Wilayah Kerja Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang dengan menggunakan manajemen kebidanan dan metode pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E dengan partus presipitatus
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. E

- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. E
- e. Mengidentifikasi kesenjangan teori dan praktik pada asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari studi kasus ini dapat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan komprehensif dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswi D-III Kebidanan yang akan mendatang.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif serta dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan profesionalisme kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

b. Bagi Tempat Praktik

Hasil dari studi kasus ini dapat sebagai bahan informasi dan tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai asuhan kebidanan komprehensif.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan dapat menambah

pengetahuan masyarakat mengenai kehamilan, persiapan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Penelitian

Penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan laporan hasil dari asuhan komprehensif yang dilakukan secara langsung oleh penulis terhadap pasien pada tempat dan waktu yang terdapat pada laporan tugas akhir ini dan dalam penyusunannya tidak ada rekayasa apapun.